

GAMBARAN KEPATUHAN PENYANDANG DM ANGGOTA PROLANIS DALAM TERAPI MINUM OBAT DI PUSKESMAS MLATI II

Ahmad Latif Inziaj¹, Abdul Majid², Agus Sarwo P³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : ahmadlatifinziaj@gmail.com

ABSTRAK

Data dari Departemen Kesehatan RI tahun 2013 menunjukkan bahwa DM menduduki peringkat ke enam sebagai penyakit penyebab kematian. Yogyakarta menempati peringkat ke tiga dengan kasus Diabetes Mellitus di seluruh Indonesia (Riskesdas, 2018). Diabetes Mellitus merupakan penyakit terbanyak nomor 4 di Yogyakarta pada tahun 2017 (Dinkes DIY, 2017). Salah satu pengendalian Diabetes Mellitus menurut Kementerian Kesehatan tahun 2014 adalah periksa secara rutin dan mengatasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur. Tujuannya diketahui gambaran kepatuhan penyandang DM anggota PROLANIS dalam terapi minum obat di Puskesmas Mlati II. Metode penelitian menggunakan metode survey, data diambil dengan kuisioner yang menyatakan pernyataan. Sampel 52 orang menggunakan tehnik *purposive*. Hasil penelitian terhadap 52 responden didapatkan hasil yang patuh dalam minum obat sebanyak 80.8%, cukup patuh dalam minum obat sebanyak 19.2% dan tidak terdapat responden yang kurang patuh yang dipengaruhi oleh karakteristik seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jarak rumah ke puskesmas, dan lama menderita *Diabetes Mellitus*. Kesimpulannya bahwa gambaran kepatuhan penyandang DM anggota prolanis dalam terapi minum obat di Puskesmas Mlati II, sebagian besar responden patuh dalam minum obat yang dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir responden, dan lamanya menyandang penyakit *Diabetes Mellitus*.

Kata Kunci : Kepatuhan, minum obat, prolanis, *Diabetes Mellitus*

¹) Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²) Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

DESCRIPTION OF COMPLIANCE OF DM PROLANIS MEMBERS IN THERAPY DRUG DRUGS IN MLATI II HEALTH CENTER

Ahmad Latif Inziaj¹, Abdul Majid², Agus Sarwo P³
Yogyakarta Department of Health Nursing Department of Nursing
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: ahmadlatifinziaj@gmail.com

ABSTRACT

Data from the Indonesian Ministry of Health in 2013 showed that DM was ranked as the sixth leading cause of death. Yogyakarta ranks third with cases of Diabetes Mellitus throughout Indonesia (Riskesdas, 2018). Diabetes Mellitus is the number 4 disease in Yogyakarta in 2017 (Dinkes DIY, 2017). One of the controls for Diabetes Mellitus according to the Ministry of Health in 2014 is to check regularly and treat diseases with proper and regular treatment. The aim is to know the picture of compliance of DM people in PROLANIS members in taking medication at the Mlati II Health Center. The method of study uses survey method, the data is taken with a questionnaire stating the statement. The sample of 52 people used purposive sampling. The results of the study of 52 respondents showed that 80.8% of the patients obeyed medication, were quite obedient in taking medication as much as 19.2% and there were no respondents who were less adherent affected by characteristics age, sex, education, occupation, distance of home to the health center, and duration of suffering from Diabetes Mellitus. The concluded that the description of the compliance of DM people in prolanis members in taking medication at Mlati II Health Center, most of the respondents obeyed taking medication which was influenced by age, gender, last respondent's education, and duration of diabetes mellitus.

Keywords: Compliance, taking medication, prolanis, Diabetes Mellitus

¹Yogyakarta Polytechnic Nursing Students of the Ministry of Health

²Nursing Lecturer in Yogyakarta Health Polytechnic